

## Menumbuhkan Kesadaran Berbangsa dan Bernegara Melalui Pendidikan Kewarganegaraan di Era Digital

Agum Murtaib<sup>1</sup>, Melki Wijaya<sup>2</sup>, Sarifah Aini Hasibuan<sup>3</sup>,  
Yolanda Citra<sup>4</sup>, Ilham Hudi<sup>5</sup>

Universitas Muhammadiyah Riau, Indonesia

Alamat : Jl. Tuanku Tambusai, Delima, Kec. Tampan, Kota Pekanbaru, Riau

Kode pos 28290

Korespondensi penulis: [Agummurtaib@gmail.com](mailto:Agummurtaib@gmail.com)

**Abstract.** *Citizenship is becoming increasingly important as an integral part of individual and societal identity in the digital era. The purpose of this short report is to discuss and provide insight into the importance of comprehensive citizenship education to strengthen the spirit of citizenship in the digital era. Comprehensive citizenship education is essential to protect your rights and responsibilities as a citizen of the country. Emphasis is placed on character development and a positive attitude towards the Information technology and citizenship available today. Through comprehensive citizenship education, the next generation can develop awareness and active participation in a democracy that is responsive and inclusive in the use of information and technology.*

**Keywords:** *Education, citizenship, digital era*

**Abstrak.** Kewarganegaraan menjadi semakin penting sebagai bagian integral dari identitas individu dan masyarakat di era digital. Tujuan dari laporan singkat ini adalah untuk membahas dan memberikan wawasan tentang pentingnya pendidikan kewarganegaraan yang komprehensif untuk memperkuat semangat kewarganegaraan di era digital. Pendidikan kewarganegaraan yang komprehensif sangat penting untuk melindungi hak dan tanggung jawab Anda sebagai warga negara di negara. Penekanannya ditempatkan pada pengembangan karakter dan sikap positif terhadap teknologi dan kewarganegaraan Informasi yang tersedia saat ini. Melalui pendidikan kewarganegaraan yang komprehensif, generasi penerus dapat mengembangkan kesadaran dan partisipasi aktif dalam demokrasi yang responsif dan inklusif dalam penggunaan informasi dan teknologi.

**Kata kunci :** *Pendidikan, kewarganegaraan, Era digital*

### 1. PENDAHULUAN

Dengan berkembangnya teknologi digital, pentingnya pendidikan kewarganegaraan semakin meningkat. Penguatan kewarganegaraan di era digital memerlukan pendekatan yang lebih holistik (Anggraeni Dewi & Abdulatif, 2021). Namun pendidikan kewarganegaraan masih menyisakan kesenjangan di beberapa bidang yang memerlukan perbaikan. Tidak semua lembaga pendidikan menyelenggarakan pendidikan kewarganegaraan yang lengkap. Beberapa di antaranya bahkan tidak memasukkan materi mengenai hak dan kewajiban warga negara. Kurikulum pendidikan kewarganegaraan masih belum memadai, dengan beberapa kurikulum hanya fokus pada topik umum seperti sejarah dan Konstitusi tanpa memberikan dasar yang kokoh mengenai prinsip-prinsip kewarganegaraan. Selain itu, tidak semua siswa memiliki akses teknologi yang memadai untuk mempelajari pendidikan kewarganegaraan. (Rizka Wulandari et al., 2023). Hal ini dapat menimbulkan kesenjangan.

Masalahnya adalah pentingnya kewarganegaraan tidak disadari di era digital, di mana teknologi merasuki setiap aspek kehidupan kita dan membentuk interaksi dan interaksi kita dengan masyarakat (Rafidatul Aisy dkk.,2022). Selain itu, banyak sekolah dan sekolah yang masih kurang memberikan penekanan pada pendidikan kewarganegaraan, sehingga berisiko bagi siswa untuk tidak dapat berpartisipasi aktif dalam pertumbuhan negara dan mengakui hak dan tanggung jawab sosial mereka. Masyarakat sadar sepenuhnya akan hal ini. Hal ini dapat membahayakan masalah dan stabilitas sosial serta memperburuk kesenjangan sosial.

Masalah utamanya adalah kurangnya kesadaran akan pentingnya kewarganegaraan. Di era digital, teknologi memiliki dampak yang signifikan terhadap partisipasi masyarakat dalam kehidupan mereka. Terlebih lagi, masih banyak lembaga pendidikan, baik sekolah maupun perguruan tinggi, yang kurang memberikan perhatian pada pendidikan kewarganegaraan. Hal ini menyebabkan kesulitan bagi siswa dalam memahami tugas dan hak mereka sebagai warga negara yang bertanggung jawab, serta berperan aktif dalam pembangunan. Ketidapahaman ini dapat mengancam stabilitas sosial dan pemberdayaan masyarakat.

Inisiatif kewarganegaraan inklusif bertujuan untuk meningkatkan pemahaman tentang hak dan tanggung jawab seseorang sebagai warga negara, serta mengembangkan keterampilan yang diperlukan dalam kehidupan sosial, berbangsa, dan bernegara. Tujuannya adalah untuk menanamkan semangat kewarganegaraan di era digital melalui pendidikan yang holistic (Cicilia dkk,2022). Melalui pendidikan kewarganegaraan yang holistik, diharapkan masyarakat dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang prinsip-prinsip pluralisme, hak asasi manusia, dan demokrasi. Pendidikan kewarganegaraan yang komprehensif juga harus membantu masyarakat mengatasi tantangan baru yang muncul di era digital, seperti radikalisme dan penyebaran informasi yang tidak benar. Selain itu, tujuan pendidikan kewarganegaraan yang menyeluruh adalah untuk membina generasi muda yang sadar akan tugas dan hak mereka sebagai warga negara, serta peran dan tanggung jawab mereka dalam kehidupan bernegara, berbangsa, dan bermasyarakat. Hal ini bertujuan untuk menumbuhkan karakter positif seperti kejujuran, empati, kemampuan berpikir kritis, dan kreativitas. (Wahono, 2018). Dengan penanaman kewarganegaraan, diharapkan akan terbentuk generasi baru kontributor yang bertanggung jawab dan berkualitas yang akan berkontribusi terhadap pembangunan bangsa dan bangsa di era digital.

Pendidikan kewarganegaraan yang komprehensif sangat penting karena berbagai alasan untuk memperkuat semangat kewarganegaraan di era digital. Pertama, tindakan dan pemikiran masyarakat sangat dipengaruhi oleh era digital (Meidi Saputra, 2022). Maka, upaya untuk memperkuat jiwa kewarganegaraan sangat penting agar warga negara tetap mempertahankan

rasa tanggung jawab dan kepedulian terhadap negara dan sesama. Kedua, pendidikan kewarganegaraan yang menyeluruh dapat membantu mengurangi masalah sosial yang ada, termasuk isu-isu yang muncul di era internet seperti ekstremisme, ujaran kebencian, dan polarisasi politik. Ketiga, memperkuat rasa tanggung jawab warga negara dapat mendukung penguatan kedaulatan nasional dengan meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga keamanan dan kedaulatan negara. Keempat, era ini dihadapkan pada tantangan digital yang semakin kompleks. Seiring dengan perkembangan era digital, masyarakat dihadapkan pada permasalahan yang semakin kompleks. Sebab itu, penting bagi warga negara untuk menerima pendidikan kewarganegaraan yang komprehensif untuk mempersiapkan mereka memikul tanggung jawab ini. Kelima, meningkatkan kesadaran kewarganegaraan: Pendidikan yang komprehensif mengenai kewarganegaraan membantu meningkatkan kesadaran kewarganegaraan di kalangan masyarakat. Hal ini merupakan faktor kunci dalam menciptakan masyarakat yang adil dan damai. Keenam, memperkuat kesadaran sipil untuk meningkatkan partisipasi warga. (Nurmalisa et al,2020).

Pendidikan nasional saat ini semakin mendorong tumbuhnya semangat nasionalisme di era digital. Upaya pembinaan generasi muda yang memiliki kesadaran dan tanggung jawab yang tinggi terhadap bangsa dan sesama bersifat inklusif. (Jannah & Sulianti, 2021). Pendidikan kewarganegaraan yang holistik memastikan bahwa generasi penerus memahami pentingnya menjaga keamanan dan kedaulatan negara serta mampu berperan aktif dalam kemajuan bangsa dan negara. Generasi muda yang memiliki semangat kewarganegaraan yang kuat juga cenderung bersikap kritis dan kreatif dalam menghadapi berbagai tantangan sosial dan politik di era digital. (Ikhtiarti et al.,2019). Perkembangan pesat teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah cara masyarakat berinteraksi dan bersosialisasi. Perubahan ini membawa tantangan baru dalam membangun identitas bangsa yang kuat dan bertanggung jawab di era digital. Oleh karena itu, pendidikan kewarganegaraan yang komprehensif diperlukan untuk menanamkan nilai kewarganegaraan pada generasi muda, sehingga mereka dapat memahami hak dan tanggung jawab mereka sebagai warga negara dan anggota masyarakat, negara, serta bangsa.

## **2. METODE**

Metode penelitian kualitatif dan kuantitatif dapat digunakan dalam studi tentang penguatan kesadaran nasionalisme di era digital melalui pendidikan kewarganegaraan yang komprehensif. Konsep kewarganegaraan di era digital dapat dipelajari dan dipahami dengan menjalankan penelitian kualitatif yang mengeksplorasi pengalaman, persepsi, sikap, dan nilai

yang dimiliki individu. Observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan analisis dokumen dapat digunakan untuk menerapkan strategi ini. Dampak pendidikan nasional komprehensif terhadap pembentukan jiwa kini dapat diukur dengan metode nasional kuantitatif. Metode ini dapat digunakan untuk melakukan penelitian atau percobaan yang mengevaluasi dan menguji karakteristik tertentu secara statistik guna meneliti hubungan antara variabel-variabel tersebut dan pembentukan identitas nasional yang solid. Kedua pendekatan penelitian tersebut dapat diterapkan secara bersamaan, terpisah, atau kombinasi untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang kontribusi pendidikan nasional yang terintegrasi terhadap pembentukan kewarganegaraan di era digital.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **1. Pentingnya Pendidikan Kewarganegaraan di Era Digital**

Selama era digital, perilaku dan pemikiran masyarakat telah sangat berubah di seluruh dunia. Ini disebabkan oleh peningkatan akses ke informasi, yang mempercepat pertukaran pendapat, dan mengubah cara orang berinteraksi satu sama lain (Marysca et al., 2021). Dalam keadaan seperti ini, mendapatkan pendidikan kewarganegaraan yang kuat sangat penting untuk mempertahankan rasa tanggung jawab dan kepedulian terhadap bangsa.

Di sisi lain, era digital mempunyai kelebihan. Masyarakat di seluruh dunia akan dapat saling berinteraksi, memperluas wawasan, dan menyebarkan informasi dengan lebih cepat. Di sisi lain, era digital juga membawa tantangan seperti kurangnya kesadaran akan pentingnya etika dalam penggunaan media sosial dan penyebaran berita bohong. Kemampuan berpartisipasi aktif dalam kehidupan sosial, pengetahuan tentang hak dan kewajiban warga negara, serta kemampuan mengakses dan mengevaluasi informasi merupakan hal yang penting bagi pendidikan kewarganegaraan modern. Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk mengembangkan sumber daya manusia yang bertanggung jawab, peduli terhadap lingkungan sekitar, dan dapat berkontribusi dalam membangun masyarakat yang inklusif dan berkeadilan (Farah, 2022). Pendidikan politik yang kuat membantu masyarakat menghadapi tantangan dan peluang era digital serta menjunjung tinggi nilai-nilai seperti keadilan, toleransi, dan inklusi.

Pendidikan kewarganegaraan yang menyeluruh sangat penting untuk mengatasi masalah sosial di era digital seperti ekstremisme, ujaran kebencian, dan polarisasi politik (Bila et al., 2023). Pendidikan kewarganegaraan dapat meningkatkan kesadaran sosial dan pemikiran kritis dengan mengajarkan prinsip-prinsip kewarganegaraan seperti toleransi, hak asasi manusia dan pluralisme. Pendidikan kewarganegaraan yang komprehensif dapat membantu mencegah radikalisme dalam konteks ekstremisme dengan memberikan pemahaman yang kuat

tentang demokrasi, toleransi dan perdamaian. Pelatihan ini mengajarkan masyarakat untuk menghargai perbedaan, memahami konsekuensi tindakan ekstremis, dan menyikapi secara cerdas permasalahan kompleks yang muncul di era digital. Pendidikan kewarganegaraan juga dapat membantu melawan ujaran kebencian dengan mendorong masyarakat untuk saling memperhatikan, memperhatikan orang lain, dan meningkatkan kepekaan terhadap dampak tindakan dan perkataan yang tidak baik. Ketika masyarakat memahami pentingnya menghormati keberagaman dan membangun komunikasi inklusif, mereka dapat menjadi agen perubahan untuk memerangi ujaran kebencian dan memperkuat solidaritas sosial.

Pendidikan kewarganegaraan yang efektif dapat mengatasi perbedaan politik dengan meningkatkan kemampuan berpikir kritis, memahami sudut pandang yang beragam, serta bekerjasama untuk mencapai tujuan bersama. Hal ini juga dapat meningkatkan pemahaman tentang sistem politik, hak dan tanggung jawab sebagai warga negara, serta pentingnya berpartisipasi dalam kehidupan politik.

Mengatasi masalah sosial di era digital seperti ekstremisme, ujaran kebencian, dan polarisasi politik membutuhkan pendidikan kewarganegaraan yang menyeluruh. Pendidikan kewarganegaraan dapat membangun kesadaran sosial dan pemikiran kritis dengan mengajarkan nilai-nilai kewarganegaraan seperti hak asasi manusia, pluralisme, dan toleransi. Pendidikan kewarganegaraan yang menyeluruh dapat membantu mencegah radikalisme dalam konteks ekstremisme dengan menanamkan pemahaman yang kuat tentang prinsip demokrasi, toleransi, dan perdamaian. Pendidikan ini mengajarkan orang-orang untuk menghargai perbedaan, memahami akibat dari tindakan ekstremis, dan bersikap bijaksana saat menghadapi masalah kompleks yang muncul di era digital.

Pendidikan kewarganegaraan juga dapat memerangi ujaran kebencian dengan mendorong masyarakat untuk saling memperhatikan satu sama lain, memperhatikan orang lain, dan meningkatkan kepekaan terhadap dampak perkataan dan tindakan yang tidak baik. Dengan memahami pentingnya menghormati keberagaman dan membangun komunikasi inklusif, individu dapat menjadi agen perubahan untuk memerangi ujaran kebencian dan memperkuat solidaritas sosial. Pendidikan politik yang komprehensif juga dapat mengatasi polarisasi politik. Kemampuan Anda untuk melakukan analisis kritis, memahami sudut pandang yang beragam, dan bekerjasama untuk mencapai tujuan bersama akan berkembang dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang sistem politik, hak dan kewajiban Anda sebagai warga negara, serta pentingnya terlibat dalam kehidupan politik.

Di era globalisasi saat ini, penting untuk meningkatkan kesadaran akan perlunya memperhatikan keamanan dan kedaulatan nasional. Keamanan dan kedaulatan nasional

menjadi aspek krusial bagi kelangsungan hidup suatu negara, dan setiap individu memiliki tanggung jawab untuk memastikan keberlangsungan dan keutuhan negara tersebut. Upaya melindungi masyarakat dari ancaman internal dan eksternal yang dapat mengancam stabilitas dan keberlanjutan suatu negara penting untuk menjaga keamanan nasional. Ancaman tersebut dapat berupa kejahatan teroris, kejahatan transnasional, konflik bersenjata, serangan siber, dan lain-lain, serta dapat mengganggu ketertiban dan kesejahteraan masyarakat. Salah satu komponen penting dalam pendidikan kewarganegaraan di era digital adalah membantu warga negara menghadapi tantangan digital yang semakin kompleks (Mistortoify & Najicha, 2023). Tantangan digital yang semakin kompleks meliputi berbagai hal, seperti keamanan data pribadi, penyebaran informasi palsu, pelecehan internet, dan penyalahgunaan teknologi.

Pendidikan kewarganegaraan sangat penting untuk membekali warga negara dengan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk menghadapi tantangan digital. Pendidikan kewarganegaraan yang komprehensif dapat mengajarkan masyarakat pentingnya literasi digital, perlindungan data pribadi, etika media sosial, dan tanggung jawab saat berinteraksi online. Penguatan kesadaran sipil dan partisipasi warga negara sangat penting untuk memperkuat landasan demokrasi dan kehidupan berbangsa. Kesadaran kewarganegaraan dipahami sebagai pemahaman individu terhadap hak, kewajiban, nilai, dan standar yang mengatur kehidupan berbangsa dan bernegara. Partisipasi masyarakat kini mencakup berbagai bentuk partisipasi aktif dalam kehidupan bermasyarakat, baik dalam bidang politik maupun sosial.

Pendidikan kewarganegaraan sangat penting untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi warga negara. Pendidikan ini mengajarkan tentang sejarah, konstitusi, sistem politik, hak asasi manusia, dan nilai-nilai demokrasi yang menjadi dasar negara. Tujuannya adalah untuk membuat orang sadar akan pentingnya berpartisipasi secara aktif dalam membangun masyarakat yang adil, demokratis, dan berkeadilan.

## **2. Fenomena pendidikan nasional**

Dalam era digital, generasi muda dihadapkan pada tuntutan untuk meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab kebangsaan yang lebih tinggi. Perkembangan teknologi dan informasi yang pesat memberikan dampak signifikan pada berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam konteks kewarganegaraan (Janatin & Kurnia, 2022 ). Generasi muda saat ini dihadapkan pada berbagai informasi, baik positif maupun negatif, dari berbagai sumber, yang dapat mempengaruhi pandangan dan sikap mereka terhadap bangsa dan negara.

Pendidikan kewarganegaraan yang menyeluruh memiliki peran krusial dalam menyadarkan generasi muda akan pentingnya memperhatikan keamanan dan kedaulatan

nasional, serta berperan secara aktif dalam kemajuan bangsa. Melalui pelatihan ini, kami berharap generasi muda semakin memahami bahwa menjaga keamanan dan kedaulatan negara merupakan landasan terpenting bagi kelangsungan hidup suatu bangsa. Mereka diajarkan untuk menjunjung tinggi nilai-nilai kebangsaan, semangat gotong royong, persatuan dan kesatuan yang menjadi landasan bangsa Indonesia.

Selain itu, pendidikan kewarganegaraan juga memberikan kesempatan kepada generasi muda untuk memahami peran dan tanggung jawabnya sebagai warga negara dalam pembangunan negara selanjutnya. Mereka diajarkan untuk menjadi agen perubahan yang aktif dalam pembangunan negara melalui partisipasi dalam kegiatan sosial, politik dan ekonomi (Cicilia et al.,2022). Dengan cara ini, generasi muda tidak hanya menjadi konsumen informasi, namun juga pengambil keputusan yang bertanggung jawab dan berkontribusi dalam membawa perubahan positif dalam masyarakat dan negara.

#### 4. KESIMPULAN

Di era digital, penting untuk meningkatkan semangat nasionalisme yang kuat. Pendidikan kewarganegaraan melibatkan pemahaman tentang hak dan kewajiban sebagai warga negara, serta keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan kompleks dalam era digital saat ini. Pendidikan kewarganegaraan yang efektif akan menghasilkan generasi muda yang bertanggung jawab, kritis, dan terlibat aktif dalam membangun bangsa dan negara. Mereka sangat memahami pentingnya menjaga persatuan dan kesatuan serta termotivasi untuk berpartisipasi aktif dalam kemajuan masyarakat. Dengan demikian, meluangkan investasi pada pendidikan kewarganegaraan yang menyeluruh dan berkelanjutan akan membawa dampak positif yang besar bagi masa depan negara ini. Generasi muda dengan pendidikan kewarganegaraan yang baik akan menjadi kekuatan utama yang memperkuat fondasi bangsa dan menjawab tantangan yang ada dengan bijaksana dan proaktif.

#### 5. DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni Dewi, D., & Abdulatif, S. (2021). Peranan Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membina Sikap Toleransi Antar Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)*, 04(02), 103–109. <https://journal.unpak.ac.id/index.php/JPPGuseda/article/view/3610>
- Bila, N. S., Wahyuni, F. D., & Nurgiansah, T. H. (2023). Peran Penting Civics: Pendidikan Ilmu Kewarganegaraan di Era Masyarakat Digital. *Jurnal Kewarganegaraan*, 20(1), 1. <https://doi.org/10.24114/jk.v20i1.39530>

- Cicilia, I., Marsidi, Martini, & Santoso, G. (2022). Pendidikan Kewarganegaraan sebagai Upaya Membentuk Generasi Penerus Bangsa yang Berkarakter. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 1(03), 146–155. <https://jupetra.org/index.php/jpt/article/view/420>
- Farah, A. (2022). Panduan Pendidikan Inklusif. Plt. Kepala Pusat Kurikulum Dan Pembelajaran Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi, 3. <https://kurikulum.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2022/08/Panduan-Pelaksanaan-Pendidikan-Inklusif.pdf>
- Ikhtiarti, E., Rohman, Adha, M., & Yanzi, H. (2019). Membangun Generasi Muda Smart and Good Citizenship melalui Pembelajaran PPKn menghadapi Tantangan Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Universitas Lampung*, 1, 4–12. <http://repository.lppm.unila.ac.id/13316/>
- Janatin, R. P., & Kurnia, M. D. (2022). Upaya Pengembangan Karakter pada Generasi Muda di Era Digital. *Jubah Raja (Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajaran)*, 1(2), 109–115. <https://www.ejurnal.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/JR/article/view/2885>
- Jannah, F., & Sulianti, A. (2021). Perspektif Mahasiswa sebagai Agen Of Change melalui Pendidikan Kewarganegaraan. *ASANKA: Journal of Social Science And Education*, 2(2), 181–193. <https://doi.org/10.21154/asanka.v2i2.3193>
- Marysca, G., Rorong, A., & Verry Y Londa. (2021). Perilaku Masyarakat Di Era Digital (Studi Di Desa Watutumou III Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara). *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–962.
- Meidi Saputra. (2022). Integrasi Kewarganegaraan Digital dalam Mata Kuliah Pendidikan Kewarganegaraan untuk Menumbuhkan Etika Berinternet (Netiket) di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 12(1), 6–15. <https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/pkn/article/view/13635>
- Mistortofy, G., & Najicha, F. U. (2023). Pendidikan Kewarganegaraan di Era Digital: Membentuk Pemikiran Kritis, Literasi Digital, dan Partisipasi Aktif melalui Media Sosial. *Researchgate.Net*, November, 0–11.
- Nurmalisa, Y., Mentari, A., & Rohman, R. (2020). Peranan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membangun Civic Conscience. *Bhineka Tunggal Ika: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan PKN*, 7(1), 34–46. <https://doi.org/10.36706/jbti.v7i1.10082>
- Rafidatul Aisy, D., Abdillah, Amalia, & Santoso, G. (2022). Pentingnya Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membangun Jiwa Kebangsaan Bagi Generasi Muda Milenial. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 01(03), 164–172.
- Rizka Wulandari, Z., Azzahra, N., Wulandari, P., Santoso, G., & Muhammadiyah Jakarta, U. (2023). Memperkuat Jiwa Kewarganegaraan di Era Digital dengan Pendidikan Kewarganegaraan yang Komprehensif. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 02(02), 2023.
- Wahono, M. (2018). Pendidikan Karakter: Suatu Kebutuhan Bagi Mahasiswa Di Era Milenial. *Integralistik*, 29(2), 145–151. <https://doi.org/10.15294/integralistik.v29i2.16696>